

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di PMB Retno Indyahwati Sedati-Sidoarjo. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 13 Maret 2018 sampai dengan 7 Mei 2018. Subjeknya adalah satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. M didapatkan hasil kunjungan saat ibu hamil trimester III sebanyak 3 kali dan didapatkan pada kunjungan pertama usia ibu termasuk resiko tinggi dengan skor KSPR 6, panjang badan 49cm. Seluruh persalinan lancar tanpa ada penyulit dan komplikasi. Masa nifas hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Pada kunjungan KB ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. M sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.